

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK MIFTAHUL QULUB
NSS	: 322053505009
NPSN	: 20549149
Alamat Sekolah	: Jln. Masaran Polagan Galis Pamekasan
e-mail	: smkmift_qulub@yahoo.com/
website	: www.smkmq.blogspot.com
Status	: Swasta
Tingkat /Jenis sekolah	: SLTA
Kecamatan	: Galis
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Waktu penyelenggaraan	: Pagi
Berdiri sejak	: 2004

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: H. HADI SUWONO, SE
NIP	: -
Nomor SK. Pengangkatan	: 721/A.620/SK/YASMI/VII/2014
Tanggal	: 30 Juli 2014

TMT	: 30 Juli 2014
Kompetensi Keahlian	: a. Teknik instalasi Tenaga Listrik b. Teknik Komputer dan Jaringan
Akreditasi Program Keahlian	: a. Teknik instalasi Tenaga Listrik A b. Teknik Komputer dan Jaringan B

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“Mewujudkan SMK Miftahul Qulub sebagai pusat pendidikan dan latihan kejuruan dibidangnya yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T, berkualitas, professional, unggul mandiri dan berdaya saing dalam pasar global.”

2) Misi

- a) Menyajikan iklim belajar berbasis pesantren, kompetensi dan kecakapan hidup.
- b) Menyiapkan SMK Miftahul Qulub yang mampu mengintegrasikan kurikulum pendidikan menengah kejuruan dengan dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI) yang berwawasan mutu, keunggulan, profesionalisme yang berorientasi masa depan.

- c) Mengembangkan SMK Miftahul Qulub yang adaptif, fleksibel, dengan berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.
- d) Menyiapkan sumber daya manusia yang produktif (professional, ramah lingkungan, dedikasi tinggi, unggul kreatif, tangguh dan inovatif) dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- e) Menyiapkan siswa sebagai asset masyarakat dan bangsa yang mampu mengembangkan diri sejalan perkembangan ilmu, teknologi, imtaq dan berjiwa entrepreneur .

3) Tujuan SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah S.W.T.
- b) Mewujudkan sekolah sebagai benteng moralitas bangsa.
- c) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlaq mulia dan berkualitas.
- d) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- e) Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih sehingga berdaya guna dan berdaya saing ditingkat lokal, nasional dan internasional.

d. Data siswa

Tabel 4.1
Data Siswa SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

NO	Program keahlian	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jml
1	Pemanfaatan tenaga listrik	16	16	24	56
2	Komputer dan Jaringan	54	64	30	148

e. Tenaga Pengajar

Tabel 4.2
Data Tenaga Pengajar SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

No	Kelompok guru	Jenjang pendidikan				Guru yang ditatar
		>S1	S1	D3/D4	Jml	
1	Produktif	-	12	-	12	
2	Adaptif	-	13	-	13	
3	Normatif	-	8	-	8	
Jumlah		-	33	-	33	

f. Struktur Organisasi SMK Mifathul Qulub Polagan Pamekasan

1) Pengurus Harian

Penanggung Jawab : Ketua Umum Yayasan Miftahul Qulub

Penasehat : KH. Muqri Fadoli

Komite Sekolah : H. Mahalli Hasan, BA

Kepala Sekolah : H. Hadi Suwono SE

Bendahara : Moh. Bashori Alwi, S.Pd

2) Wakil Kepala Sekolah

Waka manajemen Mutu	: Akhmad Tohir, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Faridatul Jannah S.Pd.T
Waka Kesiswaan	: Wasli, S.Pd
Waka Humas	: Imam Hamidi, S.Ag
Waka Sarpras	: Taufiq Hidayat Arief, S.Pd

3) Divisi-divisi

Tim IT Sekolah	: Amirul Haq, S.Pd Nuvi Susanti, S.Kom
Teknisi ITL	: Abd. Asis, ST
Teknisi TKJ	: Ach. Junaidi, S.Kom
Toolman ITL	: Ach. Ansori, A.Mad
Toolman TKJ	: Moh. Syakirul Arifin

4) Kepala Jurusan

Jurusan ITL	: Ayu Izzaty Choirina, S.Pd., Gr
Jurusan TKJ	: Novia Wulandari, S.Kom

5) Tenaga Kependidikan

Kepala Tata Usaha	: Zainol Arifin, SP
Operator Sekolah	: Moh. Rifqi Thahir, S.Sos
Staf TU	: Moh. Mahsun, S.Pd.I Fatimatus Zahroh Mar'atus Sholehah

6) Wali Kelas

Kelas X A TKJ	: Amirul Haq, S.Pd
Kelas X B TKJ	: Durrotus Sholehah, S.Pd
Kelas X C TKJ	: Faridatul Jannah, S.Pd
Kelas X ITL	: Abd. Asis, ST
Kelas XI A TKJ	: Nuvi Susanti, S.Kom
Kelas XI B TKJ	: Atiqur Rahman, SE
Kelas XI C TKJ	: Mamluul Khozaini, S.Pd
Kelas XI ITL	: Muhammad Candra Setiawan, S.Pd
Kelas XII A TKJ	: Arika Firdausiah, S.Pd
Kelas XII B TKJ	: Ach. Junaidi, S.Kom
Kelas XII C TKJ	: Dewi Hardian Susanti, S.Kom
Kelas XII ITL	: Aan Fauzi Arif, S.Si., S.Pd

2. Paparan Hasil Penelitian

a. Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak boleh ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak H. Hadi Suwono, SE, selaku Kepala Sekolah di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, menyampaikan bahwa:

“SMK Miftahul Qulub ini adalah salah satu sekolah swasta di Polagan, akan tetapi dari segi manajemen kelasnya disini tidak kalah dengan sekolah negeri pada umumnya. Kami selalu mengoptimalkan seluruh tenaga pendidik maupun tenaga sekolah untuk senantiasa memperhatikan keadaan kelas dan lingkungan sekolah. Apabila ada siswa yang buang sampah sembarangan di kelas maka guru wajib hukumnya untuk menegur dan menasehatinya agar siswa itu lebih bertanggung jawab. Dan lagi kalau setelah pulang sekolah siswa diwajibkan merapikan kembali meja dan kursi pada tempatnya agar semuanya tampak rapi dan teratur. Hal ini dilakukan agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelas yang ia tempati selama di sekolah.”¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Wasli, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, bahwasannya:

“Siswa disini bisa dikatakan agak bandel, maka dari itu kami dan kepala sekolah menerapkan kebijakan yang sangat disiplin, apalagi masalah kebersihan dan manajemen kelas. Kami dan para guru dituntut untuk senantiasa mengatur dan mengelola kelas dan juga lingkungan sekolah dengan cara sebelum memulai pelajaran dibiasakan kepada siswa untuk disiplin dalam piket. Kemudian kami juga selalu memberikan himbauan kepada siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Apabila ada yang melanggar, maka akan dihukum sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan agar kedisiplinan siswa dapat tetap terjaga dan siswa lebih bertanggung jawab.”²

¹ Hadi Suwono, Kepala Sekolah SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Mei 2022)

² Wasli, Waka Kesiswaan SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Mei 2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Novi Susanti, S.Kom selaku Wali Kelas Kelas XII di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum mulai pembelajaran peserta didik membersihkan kelas setiap hari secara bergantian sesuai jadwal piket yang sudah dibagi dan ditentukan secara bersama, supaya kelas terlihat bersih, karena jika kelas sudah bersih maka peserta didik akan mengikuti proses belajar mengajar dengan nyaman pula. Membangun suasana belajar yang nyaman dengan cara mendesain kondisi ruang belajar semenarik mungkin sehingga peserta didik merasa nyaman untuk belajar di kelas. Hal ini dilakukan guna meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.”³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Junaidi, S.Kom selaku Wali Kelas Teknisi di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, bahwasannya:

“Dalam hal manajemen kelas, saya selaku wali kelas khususnya di ruangan laboratorium teknisi, tempat duduk sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena pengaturan tempat duduk memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Untuk persoalan tempat duduk memakai pola tipe berderet, dimana peserta didik semua duduk berbaris menghadap ke papan tulis dan guru. Dengan peraturan perempuan duduk sama perempuan, dan laki-laki duduk dengan laki-laki, tidak sesuai abjad atau kemampuan juga. Dan tempat duduknya harus sesuai dan gak boleh pindah-pindah, agar guru gampang mengafal wajah peserta didiknya dan kalau mau memanggil peserta didiknya bisa liat strukturnya yang sudah ditempel di dinding.”⁴

Dalam hal manajemen kelas tentunya tidak hanya kepala sekolah dan guru yang terlibat. Siswa juga harus memiliki kesadaran juga dalam membantu terciptanya kondisi kelas dan lingkungan sekolah yang rapi.

³ Novi Susanti, Wali Kelas XII SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Mei 2022)

⁴ Junaidi, Wali Kelas Teknisi SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Mei 2022)

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Nur Farida selaku siswi kelas

XI di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, bahwasannya:

“Betul kak, kami disini setiap memulai pelajaran dibiasakan selalu membersihkan kelas dan merapikannya. Para guru disini sangat disiplin dalam hal kebersihan dan kerapian, apalagi wali kelas kami. Beliau sangat tidak suka dengan hal kotor dan tidak rapi. Makanya kalau ada siswa yang buang sampah sembarangan atau tidak melaksanakan piket itu dapat hukuman oleh guru. Kepala sekolah juga selalu mewanti-wanti kepada siswa untuk selalu menjaga kerapian dan kebersihan. Kalau dikelas, ibu guru itu selalu memiliki ide dalam mengkonsep kelas, seperti tempat duduknya dibuat berderet, berkelompok dan semacamnya. Maka dari itu, menjadi tanggung jawab kami selaku siswa untuk mentaati dan melaksanakannya.”⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Solikhin selaku siswa Kelas

XII di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, dia mengatakan

bahwasannya:

“Disini kak, manajemen kelasnya dapat dikatakan bagus. Karena kepala sekolah senantiasa memberikan kebijakan yang disiplin dalam aturan di sekolah maupun di kelas. Para guru juga dituntut untuk membiasakan para siswanya untuk bersih dan rapi, apalagi saat dikelas. Pengelolaan kelas yang bagus tidak hanya di kelas saja, melainkan saat di lab pun semuanya tertata rapi dan bersih, sehingga membuat kami nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Banyak inovasi yang diberikan guru dalam mengelola kelas agar kami nantinya dapat lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kerapian itu sendiri.”⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yaitu adalah Kepala sekolah menerapkan kebijakan yang ketat dan disiplin dalam hal kebersihan dan

⁵ Nur Farida, Siswi Kelas XI SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Mei 2022)

⁶ Solikhin, Siswa Kelas XII SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Mei 2022)

kerapian sekolah maupun dikelas. Para guru di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dituntut untuk senantiasa membiasakan para siswanya sebelum memulai pelajaran untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas baik dari kursi, meja, jendela, lantai dan daerah sekitar kelas untuk dibersihkan sebelum dan sesudah sekolah.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan selama penelitian yaitu: para siswa selalu dibiasakan membersihkan dan merapikan tempat duduk, kelas, lantai dan daerah sekitar kelas; kepala sekolah selalu memberikan himbauan kepada seluruh komponen sekolah untuk disiplin dalam menjaga kebersihan dan kerapian; dan juga memberikan hukuman bagi siswa atau pun warga sekolah yang membuang sampah sembarangan.⁷ Seluruh kebijakan itu agar nantinya tanggung jawab dalam diri mereka dapat ditingkatkan dan dibiasakan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti saat penelitian di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, yaitu:

⁷ Observasi Langsung, (14 Mei 2022)



Gambar 4.1 Manajemen Kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan⁸

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dikelola dengan baik dengan selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas, serta juga tampak bahwa kelas dibentuk menjadi berderet. Hal ini membuktikan bahwa sebagian sikap tanggung jawab siswa sudah tertanam di dalam diri siswa SMK Mifatahul qulub tersebut.

b. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam setiap pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan tidak akan serta merta akan mulus. Setiap lembaga pendidikan atau sekolah pasti memiliki yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat

⁸ Data Diperoleh dari Hasil Dokumentasi di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (15 Mei 2022).

dalam setiap proses pelaksanaannya. Begitu juga dalam mengelola kelas tentunya akan memiliki *pro* dan *kontra* atau nama umumnya faktor yang mendukung terkait hal tersebut dan juga faktor yang menghambat dalam pengelolaan kelas itu sendiri.

Pengelolaan merupakan sebuah kegiatan dan pelaksanaannya disebut mengelola. Orang yang melaksanakannya adalah pengelola, yaitu individu yang menangani tugas-tugas yang bersifat manajerial, mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan dan memanfaatkan usaha-usaha kelompok secara efektif. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak H. Hadi Suwono, SE, selaku Kepala Sekolah di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam melakukan peran dan tanggung jawab saya sebagai kepala sekolah pasti ada yang mendukung dan tidak. Jika berbicara mengenai faktor pendukung, ya itu adanya kebersamaan dan kekompakan seluruh komponen sekolah dan semua dapat menerima seluruh kebijakan dan aturan yang sudah saya buat dan terapkan, selain itu juga semuanya dapat berbaur menjadi satu. Itu hal yang paling mendukung saya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saya. Jika untuk faktor penghambat itu tentunya tidak banyak, hanya saja masih ada yaitu masih kurangnya sikap disiplin siswa maupun beberapa warga sekolah, dan masih rendahnya kompetensi serta komitmen masing-masing personel. Akan tetapi, semuanya baik terhadap kebijakan saya.”⁹

Penuturan yang sedikit berbeda namun selaras juga di sampaikan oleh Bapak Wasli, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi satu kesatuan yang pasti terjadi dan akan selalu dialami. Faktor pendukungnya

⁹ Hadi Suwono, Kepala Sekolah SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Mei 2022)

disini pemahaman visi dan misi yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah dalam mengarahkan setiap individu yang sedang bermasalah ataupun tidak untuk menjadi satu komando yang utuh. Selain itu juga adanya kekompakan sikap menerima segala ketentuan dan kebijakan kepala sekolah menjadi faktor pendukung. Sedangkan untuk faktor penghambat tidak banyak hanya saja masih kurangnya kemampuan dan kesadaran setiap individu sehingga pelaksanaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah menjadi melambat dan juga beberapa fasilitas juga kurang memadai sehingga menjadi penghambat.”¹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Novi Susanti, S.Kom selaku Wali Kelas Kelas XII di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Dalam sebuah pelaksanaan unit kerja dalam lembaga pendidikan pasti ada hal yang dinamakan pendukung dan penghambat. Jika faktor pendukung terkait hal yang saudara tanyakan itu ada beberapa hal yang menjadi pendukung yaitu adanya dukungan dan kekompakan oleh seluruh komponen sekolah bagi kepala sekolah dalam melaksanakan kebijakannya. Selain itu juga, saling mengerti dan pemahaman bagi setiap personil sehingga memudahkan kepala sekolah dalam mengelola dan mengoptimalkan sekolah khususnya dalam amanejmen kelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya kesadaran akan kedisiplinan dan tidak patuh yang masih dimiliki beberapa individu dan kurangnya komitmen dalam melaksanakan kebijakan dari kepala sekolah maupun gguru dalam hal kebersihan dan kerapian kelas sehingga hal tersebut menghambat pengelolaan lembaga pendidikan disini.”¹¹

Penuturan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Junaidi, S.Kom selaku Wali Kelas Teknisi di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Faktor pendukung dan penghambat yaa, kalau faktor pendukungnya itu adanya sikap saling bersama dalam melaksanakan segala kebijakan yang dilakukan oleh kepala

¹⁰ Wasli, Waka Kesiswaan SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Mei 2022)

¹¹ Novi Susanti, Wali Kelas XII SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Mei 2022)

sekolah dan juga persamaan tujuan dalam melaksanakan visi dan misi sehingga hal tersebut dapat mudah dikontrol oleh kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya pengetahuan dan kemampuan pada masing-masing personil dan keterbatasannya fasilitas sarana dalam melakukan hal bersama sehingga hal tersebut juga mempengaruhi terhambatnya proses pelaksanaannya.”¹²

Dalam hal mengelola sekolah dan juga kelas tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat baik berasal dari sekolah ataupun dari siswanya sendiri. Sebagaimana disampaikan oleh Nur Farida, Siswi Kelas XI SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, menyampaikan bahwa:

“Jika berbicara mengenai faktor pendukung dan penghambat kak pasti ada. Setiap sekolah itu pasti ada. Kalau faktor pendukungnya itu adalah karena adanya kebersamaan, sikap mengerti dan paham akan apa yang kepala sekolah terapkan dan bina dalam kemajuan sekolah. Selain itu juga, adanya dukungan dari seluruh komponen sekolah dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat nya itu tidak banyak hanya saja masih ada, yaitu kurangnya atau rendahnya kesadaran siswa yang dimiliki dan kurangnya komitmen dalam melaksanakan dan menjaga kebersihan serta kerapian kelas di sekolah khususnya.”¹³

Hal senada juga disampaikan oleh Solikhin selaku siswa siswa Kelas XII di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, dia mengatakan bahwasannya:

“Setiap kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh kepala sekolah ataupun guru tentunya terdapat orang yang mendukung serta yang menghambat. Kalau faktor pendukungnya karena kepala sekolahnya yang disiplin; semua warga sekolah mentaati dan melaksanakan setiap kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru terutama dalam menjaga kelas dan sekolah agar

¹² Junaidi, Wali Kelas Teknisi SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Mei 2022)

¹³ Nur Farida, Siswi Kelas XI SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Mei 2022)

tetap bersih. Kalau faktor penghambatnya itu masih terdapat beberapa siswa dan juga warga sekolah yang tidak disiplin dan menghilangkan tanggung jawabnya sebagai siswa dan warga sekolah dalam mematuhi dan menjaga kelas dari segi kebersihan dan kerapiannya. Serta masih terdapat beberapa siswa yang datang telat sehingga tidak melaksanakan piket kelas.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah akan berjalan baik jika ada yang mendukungnya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan dan pasti akan ada juga yang menghambat nya. Hal ini juga diperkuat oleh observasi yang dilakukan peneliti terkait hal faktor pendukung dan penghambat. Seluruh komponen sekolah semuanya bersama-sama melaksanakan setiap kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah yang sifatnya dapat memajukan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah. Sedangkan masih terdapat beberapa siswa yang masih membuang sampah sembarangan, maka dari itu diberikannya hukuman agar nantinya siswa itu tidak mengulangi kesalahan yang sama.¹⁵ Dalam proses pelaksanaan system kerja, kepala sekolah harus dapat mengelola seluruh sarana dan prasarana sekolah khususnya di kelas, karena pada dasarnya kepala sekolah menjadi pengelola dalam segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan sekolah. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub

¹⁴ Solikhin, Siswa Kelas XII SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Mei 2022)

¹⁵ Observasi Langsung, (15 Mei 2022)

Pamekasan dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan selama penelitian, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Dokumentasi Peneliti Secara Langsung Meninjau Manajemen Kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan¹⁶

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan dan penerapan manajemen kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan adalah semua siswa patuh dan menaati kebijakan yang telah kepala sekolah terapkan dan guru berikan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Sedangkan selain itu, juga terdapat faktor penghambat yang dialami dalam penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, yaitu dapat dilihat dari hasil dokumentasi selanjutnya, sebagai berikut:

¹⁶ Data Diperoleh dari Hasil Dokumentasi di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (15 Mei 2022).



Gambar 4.3 Dokumentasi Siswa di Kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan¹⁷

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan dan penerapan manajemen kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, yaitu masih kurangnya rasa disiplin diri dalam menjaga kerapian kelas. Gambar diatas terlihat bahwa masih terdapat peletakkan barang-barang diatas meja yang bukan sebagaimana mestinya dan juga penataan meja dan kursi tidak rapi dan siswa tidak memperbaikinya. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa setiap kebijakan atau penerapan yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan atau sekolah tidak serta merta dapat dilaksanakan dengan mulus, masih juga memiliki beberapa faktor baik itu yang mendukung dan faktor yang menghambatnya.

¹⁷ Data Diperoleh dari Hasil Dokumentasi di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (15 Mei 2022).

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan mengenai penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa ditemukan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut: *pertama*, kepala sekolah menerapkan kebijakan yang ketat dan disiplin terkait kebersihan dan kerapian sekolah dan kelas; *kedua*, semua guru membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas baik sebelum dan setelah pelajaran sesuai dengan jadwal piket masing-masing; *ketiga*, siswa yang melanggar dan tidak disiplin dengan kebijakan yang dibuat atau membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga kebersihan dan kerapian dikenakan hukuman sebagaimana mestinya.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa ditemukan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut: Faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam

mengelola konflik dan mengoptimalkan organisasi pendidikan di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, yaitu: 1) Faktor pendukungnya, adanya kebersamaan dan kekompakan seluruh aspek dan elemen sekolah bagi kepala sekolah dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya; 2) Faktor penghambatnya, kurangnya kesadaran dan komitmen kedisiplinan siswa dan beberapa stakeholder sehingga berdampak pada pelaksanaan pengelolaan kelas dan sekolah menjadi tidak maksimal.

C. Pembahasan

1. Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam lembaga pendidikan atau sekolah, kepala sekolah memiliki tugas penting dalam upaya meningkatkan kualitas maupun kuantitas sekolah. Dalam manajemen kelas tentunya merupakan salah satu upaya kepala sekolah dan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan nyaman. Manajemen kelas yang baik akan mempengaruhi sikap tanggung jawab siswa untuk bisa menjadi baik pula.

Manajemen kelas memiliki peran dalam membantu peserta didik melangsungkan kewajibannya dalam proses pendidikan yang berkaitan dengan motivasi, produktifitas, dan kepuasan. Karakteristik teori manajemen ini, secara garis besar dapat dinyatakan sebagai pengalaman empirik, yaitu adanya keterkaitan antara satu teori dengan teori yang lain, serta mengakui kemungkinan adanya masalah.

Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti di SMK Mifathul Qulub Polagan Pamekasan, bahwasannya penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan, *pertama*, kepala sekolah menerapkan kebijakan yang ketat dan disiplin terkait kebersihan dan kerapian sekolah dan kelas; *kedua*, semua guru membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas baik sebelum dan setelah pelajaran sesuai dengan jadwal piket masing-masing; *ketiga*, siswa yang melanggar dan tidak disiplin dengan kebijakan yang dibuat atau membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga kebersihan dan kerapian dikenakan hukuman sebagaimana mestinya.

Hal ini diperkuat oleh Abdul Aziz dalam bukunya yang menyatakan bahwa “manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah segala urusan yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang artinya pengelolaan kelas merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur proses belajar secara sistematis dan sistematis.”¹⁸

Muldiyana Nugraha juga memperkuat dalam jurnal yang ditulisnya yaitu: Mengelola kelas merupakan salah satu peranan yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di

¹⁸ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, 149

dalam kelas selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada siswa yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta penetapan norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga ketika memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen atau pengelolaan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada siswa di dalam kelas. Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial.¹⁹

Pengelolaan kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan perilaku murid-murid, sehingga murid-murid dapat belajar. Maka dari itu penerapan manajemen kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan sudah sesuai dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yaitu kebijakan kepala sekolah yang ketat mengakibatkan sikap tanggung jawab akan kebersihan siswa menjadi meningkat; pembiasaan akan kebersihan dan kerapian kelas

¹⁹ Muldiyana Nugraha, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, ..., 28-29

juga berdampak pada tumbuhnya sikap tanggung jawab siswa; dan juga pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar aturan kebijakan tersebut menjadi meningkatnya tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kerapian kelas.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Manajemen Kelas Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam setiap lembaga pendidikan diperlukan seseorang yang bisa dijadikan panutan dan pemimpin. Hal tersebut merupakan peran dan tanggung jawab serta tugas dari seorang kepala sekolah. Proses pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan akan mengalami hal yang berupa pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaannya. Pada dasarnya, faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan faktor yang sangat lumrah terjadi dan hal tersebut tidak bisa dilepaskan karena merupakan satu kesatuan yang terikat. Sebagai manajerial sekolah dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya tersendiri dan berbeda-beda begitu juga dalam hal manajemen kelas. Ada banyak hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat yang sering kali dihadapkan dalam proses pelaksanaan dan dalam menerapkan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.

Hal ini juga didapatkan oleh peneliti selama penelitian di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan mengenai faktor pendukung dan

faktor penghambat dalam penerapan manajemen kelas sebagai upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, yaitu sebagai berikut: 1) Faktor pendukungnya, adanya kebersamaan dan kekompakan seluruh aspek dan elemen sekolah bagi kepala sekolah dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya; 2) Faktor penghambatnya, kurangnya kesadaran dan komitmen kedisiplinan siswa dan beberapa *stakeholder* sehingga berdampak pada pelaksanaan pengelolaan kelas dan sekolah menjadi tidak maksimal.

Menurut Muldiyana Nugraha dalam jurnalnya yang ditulis menguatkan hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa: Dalam penerapan suatu program tidak akan terlepas dari faktor yang dapat mendukung dan menghambat penerapan program tersebut. Agar lalu lintas pengajaran berjalan berjalan lancar, teratur dan terhindar dari beberapa hambatan yang berakibat pada stagnasi pengajaran, pengajaran yang tak lancar dan teratur, serta kemungkinan-kemungkinan lain seperti fasilitas peserta didik, ketidak-sesuaian penerapan metode, ketidakpahaman terhadap materi dan keterasingan peserta didik dalam suatu pengajaran, diperlukan usaha-usaha untuk mengatasi hal tersebut. bahwasanya telah diketahui beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Di antara faktor tersebut adalah:

- a. Adanya kegiatan sekolah yang mengorbankan jam pelajaran.
- b. Kelas yang mendapat jam pelajaran terakhir.
- c. Siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas.

- d. Siswa kurang aktif di kelas.
- e. Siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan kamar kecil.

Jadi dalam hal ini faktor yang menghambat adalah siswa yaitu kekurang-sadaran dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas yang tidak lain adalah belajar dengan sungguh-sungguh. Di samping faktor siswa, juga adanya faktor lingkungan. Selain strategi guru juga menerapkan beberapa pendekatan dan juga koordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua siswa.²⁰ Hal tersebut membuktikan bahwa faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas terdapat dari berbagai aspek baik secara internal maupun eksternal perseorangan atau kelompok.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, yaitu: 1) faktor pendukungnya yakni adanya sikap kepedulian dan kesadaran satu sama lain dari semua elemen sekolah membuat kebijakan kepala sekolah terhadap kebersihan dan kerapian kelas menjadi terlaksana secara koperenhensif dan menyeluruh. 2) faktor yang menjadi penghambatnya adalah masih terdapat beberapa siswa yang tidak patuh dan sering kali melanggar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan kurangnya komitmen kedisiplinan dari diri siswa itu sendiri.

²⁰ Muldiyana Nugraha, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, “*Jurnal Manajemen Pendidikan*”, Vol. 4, No. 01, (Juni, 2018), 28-29

